

Tentang Kami

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) adalah Dana Pensiun yang didirikan oleh PT Asuransi Simas Jiwa. DPLK SJ didirikan pada 16 Agustus 2007 berdasarkan pengesahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. DPLK SJ menghadirkan produk yang mampu menjamin kesejahteraan di hari tua dengan memberikan hasil yang optimal dan berkesinambungan.

» Informasi Subdana

Fund Size (Miliar)	: Rp231.18
Harga NAB/Unit	: Rp1,533.76
Jumlah Unit (Juta)	: 150.73
Tanggal Peluncuran	: 14 Aug 2019
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR

Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: DPLK Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank Sinarmas
Kategori Risiko	: Konservatif

» Tujuan Investasi

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. DPLK - SJ berinvestasi pada efek pendapatan tetap dengan min. 80% dan maks. 100% pada Efek pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, maksimum 20% pada saham dan pasar uang.

» Efek Terbesar

PBS015
SMMMA01BCN2
PBS022
PBS037
PPLN03ECN6
PBS003
BBIA02SBCN2
MDKA03CCN3
NITA01A
FR0095

» Nama Penerbit

GOVERNMENT
SINARMAS MULTIARTHA
PLN
BANK UOB
MERDEKA COPPER
NIRMALA TARUMA

» Sektor Industri

Financial
Energy

» Kinerja Subdana

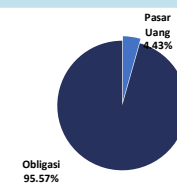
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP 1)
Siji Pensiun Sejahtera	0.70%	1.98%	3.82%	8.26%	1.37%	53.38%
Benchmark 2)	0.28%	1.37%	1.21%	4.52%	0.59%	21.94%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Siji Pensiun Sejahtera	8.19%	8.13%	8.09%	13.24%	5.66%
Benchmark 2)	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%	2.70%

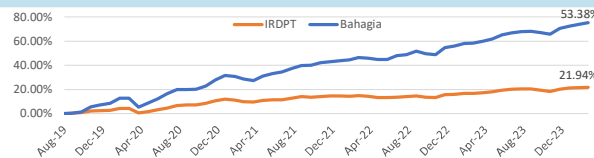
KETERANGAN:

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

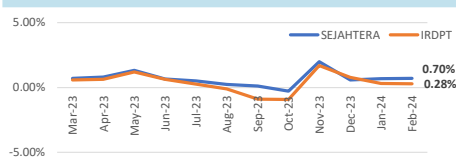
» Komposisi Jenis Investasi



» Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



» Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



» Ulasan Pasar

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Februari 2024, setelah mengalami kenaikan signifikan dari bulan November 2023. Penurunan harga obligasi terlihat dari kenaikan yield SUN tenor 10 tahun ke level 6.60% dari level sebelumnya di 6.55% pada akhir Januari 2024. Kenaikan yield SUN sejalan dengan kenaikan yield US Treasury 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 4.25% dari bulan sebelumnya di 3.95%. Kenaikan yield UST dipengaruhi rilis data ekonomi Amerika seperti inflasi dan Non-farm payroll yang tumbuh masih diatas ekspektasi konsensus, namun pelaku pasar tetap meyakini bahwa The Fed akan mulai menurunkan suku Bunga di 2H 2024. Outlook pasar obligasi Indonesia di tahun 2024 diestimasikan juga akan menunjukan kinerja positif dibandingkan emerging market lainnya karena solidnya data makroekonomi seperti inflasi, surplus neraca perdagangan Februari sebesar USD 1.80 miliar serta data PMI yang tumbuh di area 52-55 memberi dampak positif pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tahun 2024. Sepanjang bulan Februari 2024, Perbankan mencatatkan pembelian bersih tertinggi secara year to date untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 21.80 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 9.80 triliun kemudian Foreign sebesar IDR 6.70 triliun, dan Retail sebesar IDR 5.20 triliun.

» Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh DPLK-SJ hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab DPLK-SJ. DPLK-SJ terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.